

HUBUNGAN INTEGRITAS MORAL DENGAN PERILAKU PLAGIAT MAHASISWA KAMPUS V UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Devide Bettawinda, Nurmina
Universitas Negeri Padang
e-mail: devidebettawinda1012@gmail.com

Abstract: Correlation between moral integrity and plagiarism behavior in campus v students of Padang State University. Students are required to develop papers through literature. However, many students take shortcuts in completing their college assignments or completing their scientific papers by copying another work without source information. Students are committed to honesty have moral integrity to prevent the tendency to cheat academically such as plagiarism. This study aims to determine the contribution of moral integrity to plagiarism behavior on campus V of Padang State University. This type of research used in research is quantitative methods. The population in this study consisted of students who were taking lectures on campus V of Padang State University. The sample was determined by purposive sampling method with 94 subjects.. The data analysis technique used is linear regression analysis which shows that the p value is 0,000 (<0.05) which means there is a contribution of moral integrity to plagiarism behavior.

Keywords: Moral integrity, plagiarism behavior, students.

Abstrak: Hubungan integritas moral dengan perilaku plagiat pada mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan karya tulis melalui literatur. Namun, banyak mahasiswa mengambil jalan pintas dalam menyelesaikan tugas perkuliahan atau penyelesaian karya tulis ilmiahnya dengan cara melakukan *copy paste*. Mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap kejujuran diri memiliki integritas moral untuk mencegah kecenderungan berbuat curang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi integritas moral terhadap Perilaku plagiat pada mahasiswa kampus V Universitas Negeri Padang. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di kampus V Universitas Negeri Padang. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* sebanyak 94 subyek. Pengambilan data penelitian dengan menggunakan skala Perilaku plagiat dan Integritas moral. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear yang menunjukkan bahwa nilai $p < 0,000$ ($<0,05$) yang berarti terdapat kontribusi integritas moral terhadap perilaku plagiat.

Kata Kunci: Integritas moral, perilaku plagiat, mahasiswa

PENDAHULUAN

Plagiarisme yang terjadi pada kalangan mahasiswa tidak dapat terlepas dari proses akademik perkuliahan. Pada proses pembelajaran, mahasiswa seharusnya belajar dengan waktu yang relatif lama. Waktu yang relatif lama ini diharapkan proses pembelajaran di bangku kuliah dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan dan ketajaman proses berpikirnya. Supaya ketika mahasiswa keluar dari bangku perkuliahan dapat menjadi manusia yang berkarakter, bermoral, jujur, mandiri dan berilmu. Proses pembelajaran di bangku kuliah diharapkan mampu menghantarkan mahasiswa menjadi manusia yang memiliki kompetensi yang baik, sehingga dapat menjadi penerus bangsa yang dapat memajukan negara (Arista & Listyani, 2015). Mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan karya tulis melalui literatur atau referensi baik secara digital maupun cetak. Namun, banyak mahasiswa mengambil jalan pintas dalam menyelesaikan tugas perkuliahan atau penyelesaian karya tulis ilmiahnya dengan cara melakukan *copy paste* ataupun meringkas karya tanpa mencantumkan sumber.

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa yang mana marak terjadi pada pembuatan tugas atau skripsi, mereka tidak menyertakan sumber atau terkadang sumber

yang digunakan berbeda dari sumber aslinya. Kemudian, menurut Lindsey dalam tulisannya *plagiarism and originality* yang dikutip oleh (Soelystio, 2011) mengatakan bahwa plagiat adalah tindakan meniru ide, gagasan bahkan sebuah karya milik orang lain dan kemudian mengakui sebagai karya milik pribadi tanpa mau menyebutkan sumber referensinya sehingga dapat menimbulkan dugaan yang salah mengenai asal muasal dari ide, gagasan dan karya tersebut. Lebih lanjut Nurmina dan Hartati, (2017) mengatakan bahwa kejujuran dan ketidakjujuran yang menjadi topik utama dalam plagiarisme di kalangan mahasiswa UNP. Fenomena plagiarisme di kalangan mahasiswa telah menjadi sebagai *trend* dan budaya. Seiring berkembangnya teknologi, plagiarisme marak dilakukan dalam dunia akademik. Budaya yang dimaksud yaitu budaya *instant* melalui perkembangan teknologi yang telah merasuki para mahasiswa. Hal tersebut dipengaruhi karena mahasiswa dimudahkan dengan teknologi informasi seperti internet yang mudah diakses dan digunakan. Saat mendapatkan tugas dari dosen atau membuat tulisan karya ilmiah seperti *paper*, skripsi dan tugas akhir tidak sedikit mahasiswa yang menggunakan internet sebagai rujukan referensi penulisan mereka. Tidak sedikit juga mahasiswa yang melakukan penyalinan dari internet atau sumber

informasi lainnya tanpa menyebutkan sumber-sumber tersebut secara jelas. Bahkan yang lebih berat lagi mengklaim atau mengakui sebagai hasil karya sendiri (Pranajaya, 2017)

Orang yang bermoral dituntut memiliki komitmen dan kekonsistensian dalam menaati nilai-nilai moral yang telah diyakininya. Komitmen terhadap nilai moral ini disebut dengan integritas. Integritas sama dengan kesetiaan, komitmen, dan kejujuran, istilah-istilah ini mendefinisikan keaslian dan kejujuran yang dimiliki oleh orang yang memiliki integritas moral pada prinsip moral atau keyakinan murni. Menurut Olson (dalam Rahman, 2013) integritas moral adalah kesatuan moral yang dibangun atas dua komponen utama, yaitu komponen filosofis dan komponen psikologis. Komponen filosofis terdiri dari keyakinan moral (*Moral Dicerment*), konsistensi perilaku moral (*Consistent Behavior*), publikasi moral (*Public Justification*), sedangkan komponen psikologis terdiri dari perasaan, perilaku dan pikiran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi integritas moral adalah kesucian moral dan kejujuran moral (Rahman, 2013). Identifikasi prinsip kesucian moral dan kejujuran moral dapat meningkatkan moral integritas seseorang, dimana orang yang memiliki kesucian moral dan kejujuran moral yang tinggi memiliki integritas moral

yang tinggi pula (Rahman, 2013). Interaksi antara identitas kesucian moral dan kejujuran moral juga dapat meningkatkan integritas moral (Rahman, 2013)

Berdasarkan uraian di atas Peneliti telah melakukan pra wawancara terlebih dahulu, hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2019 terhadap 6 orang mahasiswa yang berada di kampus V Universitas Negeri Padang didapatkan bahwa ke 6 orang mahasiswa tersebut sering melakukan plagiat di dalam bidang akademik. Misalnya melakukan *copy paste* tugas kuliah dari internet dan merubah sedikit bahasanya agar terlihat *real* serta mengaku bahwa karya tersebut adalah karya sendiri dan ada juga yang melakukan *copy paste* tanpa merubah apapun. Alasan dari mereka melakukan plagiat karena waktu pengumpulan tugas yang sudah dikejar *deadline* dan juga malas mengerjakan sendiri dan ada juga yang mengaku dosen yang tidak terlalu *killer* serta dosen yang tidak teliti itu juga termasuk alasan dari mereka melakukan plagiat. Hal ini tentunya berhubungan dengan tingkat kejujuran seorang mahasiswa. Integritas moral merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi intensitas anti korupsi.

Integritas moral memiliki hubungan yang positif dengan intensitas anti-korupsi dimana orang yang memiliki integritas moral yang tinggi memiliki intensitas anti-

korupsi yang tinggi pula sedangkan orang yang memiliki integritas moral yang rendah memiliki intensitas anti-korupsi yang rendah pula.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif komparatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang membandingkan sampel pada waktu yang berbeda dalam satu atau beberapa variabel. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode korelasi untuk mengetahui hubungan integritas moral dengan perilaku plagiat pada mahasiswa kampus V Universitas Negeri Padang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria yang menjadi sampel adalah mahasiswa kampus V Universitas Negeri Padang yang terdiri dari 3 jurusan yaitu: PGSD, Psikologi, dan Manajemen Perhotelan, dengan kriteria yang ditetapkan untuk penentuan sampel penelitian yaitu: Mahasiswa yang masih aktif di Kampus V Universitas Negeri Padang. Pernah mengerjakan tugas perkuliahan, Pernah melakukan pembuatan makalah. Sampel penelitian adalah 94 orang mahasiswa di kampus V Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berbentuk skala. Skala merupakan alat ukur psikologis yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung untuk mengungkap indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan yang disusun sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut dapat diberikan skor dan kemudian dapat diinterpretasi (Azwar, 2012). Alat ukur yang digunakan berupa skala yang terdiri dari integritas moral dan perilaku plagiat. Skala yang digunakan yaitu likert. Item-item pada skala terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Uji coba alat ukur diberikan kepada 30 orang responden yang merupakan mahasiswa kampus V Universitas Negeri Padang guna mendapatkan validitas dan reliabilitas alat ukur. Berdasarkan dari uji coba skala perilaku plagiat didapatkan bahwa dari 29 item yang diuji cobakan, terdapat 3 item yang gugur. Item yang gugur tersebut diperoleh dari nilai koefisien korelasi (*corrected item-total correlation*) yang kecil dari 0,30. Hasil uji coba *tryout* skala perilaku plagiat dilakukan terhadap 30 sampel diketahui bahwa nilai *corrected item-total correlation* adalah antara 0,041 sampai 0,693. Kemudian setelah pemberian angket, Untuk menguji reliabilitas dari setiap variabel, koefisien *Cronbach alpha* yang digunakan sebagai penelitian ini

menggunakan *multipoint-scaled items* untuk menilai data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum variabel yang diteliti yaitu integritas moral dan perilaku plagiat. Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri dari rerata hipotetik dan rerata empirik. Rerata hipotetik dilakukan sendiri secara perhitungan manual oleh peneliti, sedangkan rerata empirik dihitung dengan menggunakan program SPSS. Skor dari rerata hipotetik dan rerata empirik diperoleh dari data skala integritas moral dan skala perilaku plagiat yang sudah ditabulasikan.

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di Jurusan PGSD, Psikologi, dan Manajemen Perhotelan, Universitas Negeri Padang sebanyak 94 orang yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Subyek penelitian ini diberikan dua jenis alat ukur, yaitu alat ukur integritas moral dan alat ukur perilaku plagiat. Berdasarkan data subjek diperoleh nilai mean empirik 91,04 dan mean hipotetik 70. Hal ini menunjukkan bahwa mean empirik

integritas moral lebih besar daripada mean hipotetik, yang berarti skor integritas moral subyek dalam penelitian ini lebih tinggi dari pada skor integritas moral pada populasi. Demikian pula dengan perilaku plagiat, hasil nilai mean empirik 54,00 dan mean hipotetik 65. Hal ini menunjukkan bahwa mean empirik perilaku plagiat lebih besar daripada mean hipotetik, yang berarti skor perilaku plagiat pada populasi.

Rangkuman data yang diperoleh di atas berguna untuk proses pengelompokan subyek kedalam bentuk interval yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan subyek dari masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Deskripsi data variabel integritas moral yang diperoleh dari skala yang diisi secara langsung oleh subyek penelitian dan kemudian diolah peneliti. Subyek penelitian ini kemudian akan dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian ini bertujuan untuk memisahkan subyek secara berjenjang menurut suatu kontinum seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Pengkategorian Subyek Berdasarkan Skor Skala Integritas Moral

Standar Deviasi	Skor	Kategorisasi	Subjek	
			F (Σ)	Persentase (%)
$(\mu+1,0\sigma) \leq X$	$84 \leq X$	Tinggi	80	85,1%
$(\mu-1,0\sigma) \leq X < (\mu+1,0\sigma)$	$58 \leq X < 84$	Sedang	14	14,9%
$X < (\mu-1,0\sigma)$	$X < 58$	Rendah	0	0,0%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa subyek dalam penelitian ini khususnya pada variabel integritas moral telah dipisahkan ke dalam tiga kategori. Pada kategori tinggi terdapat sebanyak 80 orang dengan persentase sebesar 85,1%, dan kategori sedang terdapat sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 14,9%. Hal ini menunjukkan bahwa gambaran subyek dalam penelitian ini memiliki integritas moral yang tinggi. Selain pengkategorian secara umum, subyek

dalam penelitian ini juga dikategorikan berdasarkan aspek-aspek integritas moral.

Uji normalitas dilakukan menggunakan *one sample komogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *p* atau *Asymp. Sig (2-tailed)* $>0,05$, begitu pun sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai *p* atau *Asymp. Sig (2-tailed)* $<0,05$. Hasil uji normalitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Variabel Prilaku plagiat dan Integritas moral

Variabel	SD	Mean	K-SZ	P	Ket
Prilaku Plagiat	8,113	54,00	0,760	0,610	Normal
Integritas Moral	8,860	91,16	1,252	0,087	Normal

Berdasarkan data dari tabel 2 dapat dilihat bahwa perilaku plagiat memperoleh nilai K-SZ = 0,760 dan nilai *p* = 0,610 ($p > 0,05$) yang memperlihatkan bahwa sebaran data normal. Variabel integritas moral memperoleh nilai K-SZ = 1,252 dan nilai *p* = 0,087 yang memperlihatkan hal ini bahwa semua data berdistribusi normal

sehingga hasil dari penelitian ini dapat di analisis dengan menggunakan statistik parametrik.

Dalam menentukan linear atau tidaknya hubungan variabel dalam penelitian ini digunakan model statistik dengan melihat nilai *deviation from linearity* yang diolah dengan menggunakan

program SPSS. Suatu data dikatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai *deviation from linearity* $> 0,05$, begitupun sebaliknya jika nilai *deviation from*

linearity $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak linear. Linearitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Perilaku Plagiat dan Integritas moral

Variabel	Deviation From Linearity	P	Keterangan
Perilaku Plagiat (Y) *Integritas Moral (X)	0,735	0,814	Linear

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa perilaku plagiat dengan integritas moral didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,735 yaitu $> 0,05$. Oleh karena itu dapat di lihat bahwa semua data memiliki nilai *deviation from linearity* yang lebih tinggi dari 0,05, artinya variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear, sehingga hasil dalam penelitian ini dapat di analisis dengan menggunakan statistik parametrik.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui taraf signifikan kedua variabel yang diteliti dan dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan dari analisis statistik yang dilakukan diperoleh nilai F sebesar 18,273 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa integritas moral memberikan kontribusi terhadap perilaku plagiat. Selain

itu nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,166.

Berdasarkan dari nilai (R^2) dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi integritas moral terhadap perilaku plagiat adalah sebesar 16,6 %. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran perilaku plagiat yang rendah dan integritas moral yang tinggi. Hasil nilai uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi negatif terhadap kedua variabel yaitu -0,407. Hasil korelasi negatif inilah yang membuktikan bahwa variabel integritas moral yang tinggi akan mengurangi perilaku plagiat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas moral berkontribusi terhadap perilaku plagiat pada mahasiswa kampus V Universitas Negeri Padang. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku plagiat. Salah satu penyebab yang berhubungan dengan tingkat plagiat adalah integritas moral. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andrews, 2007), yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara integritas moral yang dimiliki oleh mahasiswa dengan kecurangan akademik seperti plagiat di kalangan mahasiswa.

Hasil uji regresi linear pada variabel integritas moral terhadap perilaku plagiat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan negatif. Hasil penelitian ini sejalan Abdolmohammadi, Mohammad, dan Charles (2007) yang menemukan bahwa semakin tinggi integritas moral maka akan semakin berkurang kecenderungan plagiat seorang mahasiswa. Hubungan negatif yang terbentuk antara perilaku plagiat dengan moral adalah dikarenakan plagiarisme dianggap oleh sebagian besar pendidik berakar dalam etika dan moral ketika dilakukan dengan sengaja. Integritas moral yang baik dapat menurunkan perilaku plagiat yang disengaja. Mahasiswa dituntut untuk meningkatkan pendidikan moral dan etika agar dapat memahami hukuman akademis plagiarisme yang akan mengancam masalah profesionalitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran perilaku plagiat yang rendah dan integritas moral yang tinggi. Hasil nilai uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi negatif terhadap kedua variabel. Hasil korelasi negatif inilah yang membuktikan bahwa variabel integritas moral yang tinggi akan mengurangi perilaku plagiat. Perilaku

plagiat yang tinggi disebabkan oleh moral dan etika mahasiswa terhadap integritas akademiknya yang rendah. Menunjukkan hubungan antara sensitivitas moral dan sikap seseorang terhadap kecurangan akademik (plagiat). Hal ini dikarenakan orang yang lebih cenderung memiliki sensitivitas moral rendah akan mudah membayangkan mereka lebih cenderung melanggar hukum etika untuk mencegah kegagalan mereka. Orang-orang yang menerima kecurangan dan plagiarisme untuk diri sendiri ke tingkat yang jauh lebih tinggi dan lebih mudah menyetujui peran pasif menyaksikan kecurangan dan plagiarisme. Hal ini dikarenakan orang yang lebih cenderung memiliki sensitivitas moral rendah akan mudah membayangkan mereka lebih cenderung melanggar hukum etika untuk mencegah kegagalan mereka. Orang-orang yang menerima kecurangan dan plagiarisme untuk diri sendiri ke tingkat yang jauh lebih tinggi dan lebih mudah menyetujui peran pasif dalam melakukan kecurangan dan plagiarisme.

Mahasiswa tidak sepenuhnya mampu mengontrol diri untuk tidak melakukan plagiat walaupun mereka memiliki sikap tidak setuju terhadap tindak plagiat dan orang-orang disekelilingnya tidak ada yang mendukung perilaku plagiat dalam tugas akademik. Hal itu masih dipengaruhi oleh keberadaan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mendorong mahasiswa

melakukan plagiat dalam tugas akademik. Dari subjek penelitian diperoleh gambaran bahwa mayoritas mahasiswa menampilkan sikap sangat tidak setuju terhadap tindak plagiat, begitu juga dengan norma subjektif tidak mendukung terhadap tindak plagiat. Sedangkan pada berbagai aspek pada variabel integritas moral hampir berimbang mahasiswa yang masuk kategori tingkat sedang dan tingkat rendah. Berbanding terbalik dengan itu, variabel perilaku plagiat rata-rata memiliki skor rendah dan sedang.

Dengan demikian untuk kategori intensi plagiat subjek cenderung memiliki tingkat intensi rendah. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pengalaman mahasiswa di masa lalu saat melakukan perilaku plagiat perlu dipertimbangkan untuk prediksi perilaku plagiat di masa akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan mengenai perilaku plagiat dalam integritas moral pada mahasiswa kampus V Universitas Negeri Padang, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki kategori integritas moral yang tinggi dan perilaku plagiat yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas moral memberikan kontribusi terhadap perilaku plagiat adalah

sebesar 16,6 %. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan integritas moral dengan perilaku plagiat pada mahasiswa Universitas Negeri Padang di kampus lima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan integritas moral di lingkungan akademik sehingga mahasiswa memahami pentingnya menanamkan etika dalam penulisan karya tulis ilmiah agar menurunkan perilaku plagiat. Integritas moral yang perlu ditingkatkan adalah pada aspek *Consistent Behavior – Cognition (BC)* karena pada aspek ini skor didominasi kategori sedang dan rendah. Direkomendasikan melalui aspek ini, mahasiswa menumbuhkan pengetahuan moral mahasiswa agar konsisten dalam segala situasi, mahasiswa diharapkan meningkatkan motivasi moralnya berdasarkan pengetahuan moral.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk menggunakan teknik sampling yang berbeda sehingga akan lebih mewakili populasi penelitian. Selain

itu peneliti selanjutna juga hendaknya melakukan penelitian dengan sampel

yang berbeda dan lebih jumlahnya banyak dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdolmohammadi, Mohammad, & Charles, B. (2007). *The Releationship between Moral Reasoning in Accounting Courses*.
- Andrews. (2007). *faculty and student perceptions of academic integrity*.
- Ardiansyah. (2018). ketidakjujuran akademik dalam pendidikan tinggi. *Stain*, 1–12.
- Arista, R., & Listyani, R. (2015). *plagiarisme di kalangan mahasiswa*. 3.
- Azwar. (2012). *Penyusun skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurmina, & Hartati, N. (2017). Perilaku plagiat mahasiswa antara niat dan keterampilan menulis. *RAP UNP*, 8(2), 170–179.
- Pranajaya. (2017). *Analisis dan pencegahan plagiarisme di kalangan mahasiswa*.
- Rahman, A. A. (2013). *Prinsip kesucian, kemunafikan, dan integritas moral*. Universitas Indonesia.
- Soelystio. (2011). *Pelanggaran hak dan etika*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.